TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK ("PUT II")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PUT II INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI .

PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Garuda Indonesia

Kegiatan Usaha:
Jasa Angkutan Udara Niaga (baik berjadwal dan tidak berjadwal)
Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kantor Pusat:
Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46A
Jakarta - 10110, Indonesia
Telp. 6221 2311355, Fax. 6221 2311223
Email: investor@garuda-indonesia.com
Website: www.garuda-indonesia.com

Kantor Manajemen:
Gedung Manajemen Garuda
Garuda City, Bandara Udara
Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH

41 Kantor Cabang yang berlokasi di:
Jakarta, Surabaya, Bandung, Banjarmasin, Batam, Lampung, Malang, Medan, Makasar, Palembang, Pekanbaru, Palu, Semarang, Solo, Yogyakarta, Pangkal Pinang, Jambi, Lombok, Bengkulu, Denpasar, Tanjung Pandan, Balikpapan, Pontianak, Kupang, Palangkaraya, Padang, Manado, Sorong, Tanjung Pinang, Banda Aceh, Jayapura, Kendari, Ambon, Labuan Bajo, Biak, Merauke, Timika, Ternate.

PENAWARAN UMUM TERBATAS II ("PUT II") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 63.210.504.593 (enam puluh tiga miliar dua ratus sepuluh juta lima ratus empat ribu lima ratus sembilan puluh tiga) saham biasa atas nama ("**Saham Baru**") Seri C dengan nilai nominal Rp196 per saham atau sebanyak-banyaknya 70,95% (tujuh puluh koma sembilan lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II dengan Harga Pelaksanaan senilai Rp196 per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PUT II ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp12.389.258.900.228 (dua belas triliun tiga ratus delapan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus ribu dua ratus dua puluh delapan Rupiah). Setiap pemegang 10.000.000 (sepuluh juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("**DPS**") Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 15.00 WIB berhak atas 24.418.256 (dua puluh empat juta empat ratus delapan belas ribu dua ratus lima puluh enam) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("**POJK No. 32/2015**"), maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT II ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Saham Baru yang diterbitkan dalam PUT II ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Pemegang Saham utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT II ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 43 tanggal 30 November 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia Tbk ("**PP No. 43/2022**"), yang menyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perseroan dengan nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar paling banyak Rp7.500.000.000.000,- (tujuh triliun lima ratus miliar Rupiah) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022 sebagaimana ditetapkan kembali dalam Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2022.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas Saham Baru yang tidak dipesan melebihi Saham Baru yang tersedia, maka jumlah Saham Baru yang tersedia harus dialokasikan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan Harga Pelaksanaan. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Berdasarkan Surat Pernyataan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tanggal 1 Desember 2022, PT Trans Airways menyatakan bahwa sebagai Pemegang Saham atas 7.316.798.262 (tujuh miliar tiga ratus enam belas juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus enam puluh dua) saham Perseroan, PT Trans Airways tidak akan melaksanakan dan tidak akan mengalihkan HMETD yang dimilikinya dalam PUT II ini.

SAHAM PERSEROAN MASIH DALAM SUSPENSI PERDAGANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. DENGAN DEMIKIAN, PENGALIHAN HMETD HANYA DAPAT DILAKUKAN MELALUI TRANSAKSI DI LUAR BURSA, DIMANA PENCATATAN PENGALIHAN HMETD TERSEBUT AKAN DILAKUKAN MELALUI BIRO ADMINISTRASI EFEK PERSEROAN, SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 16 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN 22 DESEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 16 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 DESEMBER 2022 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MENGGUNAKAN HAKNYA UNTUK MELAKSANAKAN HMETD DAPAT TERDILUSI SEBESAR MAKSIMUM 70,95% SETELAH DILAKSANAKANNYA PUT II.

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH KONDISI LIKUIDITAS PERSEROAN AKAN TERGANGGU APABILA DANA HASIL PUT II TIDAK TEREALISASI SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU TENGGAT DAN RISIKO PELAKSANAAN PEMENUHAN PERJANJIAN PERDAMAIAN YANG TELAH DIHOMOLOGASI. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS HARGA SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PUT II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan Informasi Ini Diterbitkan di Jakarta Pada Tanggal 5 Desember 2022

INDIKASI JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	14 Oktober 2022
Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	:	2 Desember 2022
Tanggal Pencatatan (*Recording Date*) Untuk Memperoleh HMETD	:	14 Desember 2022
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD *(Cum-Right)*	:	
Pasar Reguler dan Negosiasi	:	12 Desember 2022
Pasar Tunai	:	14 Desember 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD *(Ex-Right)*	:	
Pasar Reguler dan Negosiasi	:	13 Desember 2022
Pasar Tunai	:	15 Desember 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	15 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	16 Desember 2022
Periode Perdagangan, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	16 – 22 Desember 2022
Periode Penyerahan Saham Baru Hasil Pelaksanaan HMETD	:	20 – 26 Desember 2022
Periode Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	26 Desember 2022
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	27 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang Tidak Terpenuhi	:	28 Desember 2022

PENAWARAN UMUM TERBATAS

Jenis Penawaran	:	HMETD
Nilai Nominal	:	Rp196 per saham
Harga Pelaksanaan	:	Rp196 per saham
Rasio Konversi	:	10.000.000 Saham Lama berhak atas 24.418.256 HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	Sebesar-besarnya 70,95% setelah pelaksanaan PUT II dengan Harga Pelaksanaan senilai Rp196 per saham
Periode Perdagangan HMETD	:	16 – 22 Desember 2022
Periode Pelaksanaan HMETD	:	16 – 22 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	16 Desember 2022
Pencatatan	:	BEI

Saham Baru yang diterbitkan dalam PUT II ini seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru dari PUT II memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya, termasuk antara lain hak suara dalam RUPS, hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya dengan ketentuan dalam hal jumlah permintaan atas Saham Baru yang tidak dipesan melebihi Saham Baru yang tersedia, maka jumlah Saham Baru yang tersedia harus dialokasikan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta penambahan Saham Baru berdasarkan Harga Pelaksanaan. Jika masih terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Berdasarkan Surat Pernyataan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tanggal 1 Desember 2022, PT Trans Airways menyatakan bahwa sebagai Pemegang Saham atas 7.316.798.262 (tujuh miliar tiga ratus enam belas juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus enam puluh dua) saham Perseroan, PT Trans Airways tidak akan melaksanakan dan tidak akan mengalihkan HMETD yang dimilikinya dalam PUT II ini.

Adapun skenario proforma kepemilikan saham sebagai berikut:

PT Trans Airways tidak melaksanakan HMETD dan hanya Pemerintah dan seluruh Pemegang Saham publik yang melaksanakan HMETD dengan nilai nominal saham Seri C sebesar Rp196 per saham, sehingga struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Saham Seri A dan saham Seri B memiliki nilai nominal per saham Rp459, sementara saham Seri C memiliki nilai nominal per saham Rp196					
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Seri A Dwiwarna	1	459		1	459	
Saham Seri B	25.886.576.253	11.881.938.500.127		25.886.576.253	11.881.938.500.127	
Saham Seri C	181.866.405.621	35.645.815.501.716		181.866.405.621	35.645.815.501.716	
Jumlah Modal Dasar	**207.752.981.875**	**47.527.754.002.302**		**207.752.981.875**	**47.527.754.002.302**	
Pemerintah Republik Indonesia						
Saham Seri A Dwiwarna	1	459	0,00	1	459	0,00
Saham Seri B	15.670.777.620	7.192.886.927.580	60,54	15.670.777.620	7.192.886.927.580	22,00
Saham Seri C	-	-	-	38.265.305.967	7.499.999.969.532	53,72
Sub-total	**15.670.777.621**	**7.192.886.928.039**	**60,54**	**53.936.083.588**	**14.692.886.897.571**	**75,72**
PT Trans Airways						
Saham Seri B	7.316.798.262	3.358.410.402.258	28,27	7.316.798.262	3.358.410.402.258	10,27
Sub-total	**7.316.798.262**	**3.358.410.402.258**	**28,27**	**7.316.798.262**	**3.358.410.402.258**	**10,27**
Tumpal Manumpak Hutapea						
Saham Seri B	26.153	12.004.227	0,00	26.153	12.004.227	0,00
Saham Seri C	-	-	-	63.861	12.516.756	0,00
Sub-total	**26.153**	**12.004.227**	**0,00**	**90.014**	**24.520.983**	**0,00**
Masyarakat						
Saham Seri B	2.898.974.218	1.330.629.166.062	11,19	2.898.974.218	1.330.629.166.062	4,07
Saham Seri C	-	-	-	7.078.789.459	1.387.442.733.964	9,94
Sub-total	**2.898.974.218**	**1.330.629.166.062**	**11,19**	**9.977.763.677**	**2.718.071.900.026**	**14,01**
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**25.886.576.254**	**11.881.938.500.586**	**100,00**	**71.230.735.541**	**20.769.393.720.838**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**181.866.405.621**	**35.645.815.501.716**		**136.522.246.334**	**26.758.360.281.464**	

Hanya Pemerintah yang melaksanakan HMETD dengan nilai nominal saham Seri C sebesar Rp196 per saham, sehingga struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham setelah PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

	Sebelum PUT II			Setelah PUT II		
	Saham Seri A dan saham Seri B memiliki nilai nominal per saham Rp459, sementara saham Seri C memiliki nilai nominal per saham Rp196					
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Seri A Dwiwarna	1	459		1	459	
Saham Seri B	25.886.576.253	11.881.938.500.127		25.886.576.253	11.881.938.500.127	
Saham Seri C	181.866.405.621	35.645.815.501.716		181.866.405.621	35.645.815.501.716	
Jumlah Modal Dasar	**207.752.981.875**	**47.527.754.002.302**		**207.752.981.875**	**47.527.754.002.302**	
Pemerintah Republik Indonesia						
Saham Seri A Dwiwarna	1	459	0,00	1	459	0,00
Saham Seri B	15.670.777.620	7.192.886.927.580	60,54	15.670.777.620	7.192.886.927.580	24,43
Saham Seri C	-	-	-	38.265.305.967	7.499.999.969.532	59,65
Sub-total	**15.670.777.621**	**7.192.886.928.039**	**60,54**	**53.936.083.588**	**14.692.886.897.571**	**84,08**
PT Trans Airways						
Saham Seri B	7.316.798.262	3.358.410.402.258	28,26	7.316.798.262	3.358.410.402.258	11,41
Sub-total	**7.316.798.262**	**3.358.410.402.258**	**28,26**	**7.316.798.262**	**3.358.410.402.258**	**11,41**
Tumpal Manumpak Hutapea						
Saham Seri B	26.153	12.004.227	0,00	26.153	12.004.227	0,00
Sub-total	**26.153**	**12.004.227**	**0,00**	**26.153**	**12.004.227**	**0,00**
Masyarakat						
Saham Seri B	2.898.974.218	1.330.629.166.062	11,20	2.898.974.218	1.330.629.166.062	4,52
Sub-total	**2.898.974.218**	**1.330.629.166.062**	**11,20**	**2.898.974.218**	**1.330.629.166.062**	**4,52**
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	**25.886.576.254**	**11.881.938.500.586**	**100,00**	**64.151.882.221**	**19.381.938.470.118**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**181.866.405.621**	**35.645.815.501.716**		**143.601.099.654**	**28.145.815.532.226**	

Dalam hal HMETD yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak dilaksanakan seluruhnya oleh Pemegang Saham, sehingga terdapat sisa Saham Baru dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Pemegang Saham yang tidak menggunakan haknya untuk melaksanakan HMETD dapat terdilusi sebesar maksimum 70,95% setelah dilaksanakannya PUT II.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD

Pemegang Saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 15.00 WIB berhak mendapatkan HMETD. Setiap pemegang 10.000.000 Saham Lama akan mendapatkan 24.418.256 (dua puluh empat juta empat ratus delapan belas ribu dua ratus lima puluh enam) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan senilai Rp196 per sahamnya yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para Pemegang Saham yang berhak menerima HMETD yang tidak dijual HMETD-nya; atau
- Pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD; atau
- Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI;

sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham Baru, jumlah Saham Baru yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham Baru tambahan, kolom *endosemen* dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

Perdagangan HMETD

Dengan memperhatikan saham Perseroan masih dalam suspensi perdagangan di Bursa Efek Indonesia maka Pemegang HMETD hanya dapat mengalihkan HMETD yang dimilikinya melalui transaksi di luar Bursa Efek Indonesia dalam bentuk warkat selama periode perdagangan HMETD, yaitu mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan 22 Desember 2022.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam Penitipan Kolektif KSEI yang akan mengalihkan HMETD yang menjadi haknya harus melakukan penarikan (*withdrawal*) atas HMETD nya melalui sistem CBest KSEI, BAE akan menerbitkan Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (SBHMETD) atas nama Pemegang Saham, selanjutnya transaksi pengalihan dapat dilakukan dengan melakukan penandatangan SBHMETD oleh pihak penjual dan pembeli HMETD dan selanjutnya dilakukan pendaftaran ke BAE dimana HMETD tersebut dapat dideposit ke sub rekening efek atas nama pembeli dan pembeli dapat melaksanakan HMETD melalui sistem KSEI atau melakukan pelaksanaan SBHMETD secara warkat dan menginstruksikan BAE untuk melakukan deposit atas saham hasil pelaksanaan HMETD dimaksud.

Pengalihan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

Penyelesaian pengalihan HMETD yang dilakukan alik nama SBHMETD melalui BAE, segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD. Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya dapat melaksanakan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

Pengalihan HMETD

Mengingat saham Perseroan dalam kondisi di suspensi di Bursa Efek, maka Pemegang HMETD dapat mengalihkan HMETD melalui transaksi di luar Bursa Efek dalam bentuk warkat selama periode perdagangan HMETD, bagi Pemegang Saham yang akan mengalihkan HMTETD, dimana sahamnya berada pada Penitipan Kolektif di KSEI, maka pemegang HMETD dapat mengalihkan HMETD dengan prosedur sebagai berikut:

- Menginstruksikan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang HMETD membuka Sub Rekening Efek untuk melakukan penarikan (*withdrawal*) atas HMETD yang menjadi haknya setelah tanggal pendistribusian HMETD.
- Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan melakukan penarikan (*withdrawal*) HMETD melalui sistem CBest KSEI berdasarkan pemilik Sub Rekening Efek yang berhak atas HMETD termaksud.
- Pada Hari Bursa berikutnya setelah menerima instruksi melalui sistem CBest KSEI, BAE akan menerbitkan Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (SBHMETD) atas nama pemegang HMETD,
- Pengalihan HMETD dilakukan dengan melakukan penandatangan SBHMETD oleh pihak-pihak pemilik HMETD dan pihak yang menerima pengalihan HMETD, lalu BAE selanjutnya akan melakukan pencatatan pengalihan HMETD tersebut. Apabila pihak yang mengabil alih HMETD akan melaksanakan HMETD, maka yang bersangkutan dapat langsung melakukan pembayaran dengan harga pelaksanaan HMETD ke rekening Perseroan baru kemudian BAE akan memproses pelaksanaan SBHMETD.
- Akan tetapi, apabila pihak yang mernerima HMETD belum bermaksud untuk melaksanakan HMETD, maka yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan balik nama ke BAE dan BAE akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemohon balik nama. Pihak tersebut dapat melakukan pengalihan kepada pihak lain melalui transaksi pengalihan HMETD melalui transaksi di luar Bursa Efek.
- Atau dengan instruksi dari pemegang HMETD, maka HMETD dalam bentuk warkat tersebut dapat didepositkan ke Sub Rekening Efek penerima pengalihan dan pemegang HMETD dapat melaksanakan HMETD melalui sistem C-Best KSEI.

Pengalihan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal. Bila pemegang HMETD mengalami keraguan dalam mengambil keputusan, maka sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

Penyelesaian pengalihan HMETD yang dilakukan balik nama SBHMETD melalui BAE akan dikenakan biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD yang menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD. Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD nya dapat melaksanakan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan pembelian kuasa khusus untuk keperluan termaksud.

Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan 22 Desember 2022.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon.

Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT II ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi di bawah ini diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PUT II	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT II	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT II	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT II	= A + B
Harga teoritis saham baru	$= \frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp a - Rp c

Pecahan Saham

Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Pasal 33 POJK No. 32/2015, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT II dan diterbitkan untuk Pemegang Saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

INFORMASI MENGENAI RENCANA PENERBITAN SAHAM BARU HASIL KONVERSI OWK DAN PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Setelah pelaksanaan distribusi PUT II, Perseroan berencana untuk menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 26.431.804.082 saham yang akan dialokasikan untuk (i) Konversi OWK sebanyak 5.102.040.816 (lima miliar seratus dua juta empat puluh ribu delapan ratus enam belas) saham dan (ii) PMTHMETD sebanyak-banyaknya 21.329.763.265 (dua puluh satu miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu dua ratus enam puluh lima) saham, sesuai dengan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 20 November 2020. Dalam hal PMTHMETD dan Konversi OWK dilakukan, maka Pemegang Saham yang tidak menggunakan haknya untuk melaksanakan HMETD dapat terdilusi sebesar maksimum 77,59% setelah dilaksanakannya PUT II dan PMTHMETD serta Konversi OWK. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus, Perseroan masih menunggu Peraturan Pemerintah terkait PMTHMETD dan Konversi OWK. Ada pun, informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan PMTHMETD dan Konversi OWK akan diungkapkan Perseroan pada Keterbukaan Informasi secara terpisah.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil pelaksanaan PUT II, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan dengan prioritas peruntukan sebagai berikut:

Kondisi I: Apabila penerimaan PUT II hanya berasal dari Pemerintah yang melaksanakan haknya melalui PMN sebesar Rp7,5 triliun, maka dana tersebut, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan dengan prioritas peruntukan sebagai berikut:

1. Sekitar 60% atau sebesar Rp4,5 triliun akan digunakan untuk *maintenance*, restorasi dan pemenuhan *maintenance reserve*; dan
2. Sekitar 40% atau sebesar Rp3 triliun akan digunakan untuk modal kerja yang mencakup bahan bakar, biaya sewa pesawat dan pembayaran biaya restrukturisasi Perseroan.

Kondisi II: Apabila seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya dalam PUT II, di mana jumlah maksimum penerimaan PUT II sebesar Rp12,4 triliun, maka dana tersebut, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan dengan prioritas peruntukan sebagai berikut:

1. Sekitar 36% atau sebesar Rp4,5 triliun akan digunakan untuk *maintenance*, restorasi dan pemenuhan *maintenance reserve*.
2. Setelah Perseroan menggunakan dana PUT II seluruhnya sebesar Rp4,5 triliun, maka sisa dana dari PUT II akan digunakan untuk modal kerja yang termasuk, namun tidak terbatas pada biaya bahan bakar, biaya sewa pesawat dan pembayaran biaya restrukturisasi Perseroan.

Dalam hal dana yang diperoleh dari PMHMETD tidak mencukupi untuk mendanai seluruh rencana penggunaan dana, maka urutan prioritas penggunaan dana tetap mengikuti prioritas peruntukan sebagaimana disebutkan di atas.

Biaya restrukturisasi pada hal ini merupakan biaya yang dikeluarkan Perseroan pada saat melakukan restrukturisasi melalui pengadilan ataupun di luar pengadilan, salah satunya adalah biaya konsultan pendukung.

Keterangan secara lengkap mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup beserta catatan atas laporan keuangan. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang telah diaudit pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, beserta catatan atas laporan-laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha dalam laporannya yang diterbitkan kembali pada tanggal 9 November 2022, yang ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0226).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah di audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha berdasarkan laporan auditor pada tanggal 11 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0226).

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah di audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini tidak menyatakan pendapat pada tanggal 15 Juli 2021 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1130). Opini tidak menyatakan pendapat diberikan karena auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan untuk memitigasi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang mana hal tersebut dibutuhkan oleh auditor untuk menyediakan suatu basis bagi opini auditnya atas laporan keuangan yang diterbitkan pada tanggal 15 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 pada tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang muncul sebagai periode komparatif atas laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diaudit tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit dan tidak direviu. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit, reviu atau melakukan prosedur apapun untuk informasi keuangan konsolidasian tersebut.

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	130.537.274	54.442.439	200.979.909
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.993.960	5.938.273	512.150
Piutang usaha			
Pihak berelasi	12.894.939	9.996.478	10.323.841
Pihak ketiga	76.502.667	84.742.853	100.583.150
Aset kontrak	5.799.515	1.799.100	10.383.010
Piutang lain-lain	8.336.002	7.347.430	5.992.422
Persediaan	68.026.337	73.033.991	105.199.006
Uang muka dan beban dibayar di muka	58.840.580	45.163.998	64.688.636
Pajak dibayar di muka			
Pajak penghasilan badan	12.866.375	11.561.857	13.894.653
Pajak lain-lain	12.126.537	11.698.610	14.287.713
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	9.702.686
Total aset lancar	**388.924.186**	**305.725.029**	**536.547.176**

(dalam USD)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan uang jaminan	149.211.875	164.856.914	314.359.197
Uang muka pembelian pesawat	136.751.469	153.616.395	185.640.719
Investasi pada entitas asosiasi	2.856.200	2.599.119	20.006.880
Properti investasi	82.643.031	83.083.551	83.894.322
Aset pajak tangguhan	325.929.298	571.753.237	211.828.238
Aset tetap - bersih	4.716.890.241	5.854.523.982	9.392.106.273
Aset takberwujud	12.722	35.943	253.178
Beban tangguhan	15.627	23.480	42.977
Aset tidak lancar lain - lain	56.376.140	56.527.710	45.301.447
Total aset tidak lancar	**5.470.686.603**	**6.887.020.331**	**10.253.433.231**
TOTAL ASET	**5.859.610.789**	**7.192.745.360**	**10.789.980.407**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	24.956.734	699.191.633	805.272.996
Utang usaha			
Pihak berelasi	219.078.740	287.662.388	121.073.351
Pihak ketiga	263.160.363	341.916.442	299.900.564
Utang hasil homologasi	281.597.723	-	-
Liabilitas anjak piutang	-	-	94.019.723
Utang lain-lain	41.025.309	40.363.360	38.678.877
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan	907.411	1.343.867	680.082
Pajak lain-lain	210.174.680	232.294.335	211.857.149
Akrual	407.371.444	739.304.926	378.376.163
Pendapatan diterima dimuka	213.279.741	166.425.468	168.091.594
Uang muka diterima	52.305.473	50.967.321	57.922.908
Liabilitas terkait aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	-	2.028.374
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	40.973.502	55.720.909	51.068.979
Liabilitas imbalan kerja	17.469.389	16.237.370	17.854.160
Liabilitas sewa	107.127.180	1.842.202.619	1.505.258.580
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	214.243.106	667.012.510	25.117.040
Pinjaman efek beragun aset	-	65.549.397	25.522.846
Utang obligasi	-	495.188.854	492.074.369
Obligasi wajib konversi	67.200.443	69.931.786	-
Total liabilitas jangka pendek	**2.160.871.238**	**5.771.313.185**	**4.294.797.755**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang usaha jangka panjang – pihak berelasi	207.358.402	580.361.465	582.500.342
Utang hasil homologasi	703.952.336	-	-
Pinjaman jangka panjang	590.155.794	720.187.820	248.159.518
Liabilitas imbalan kerja	79.852.093	94.140.107	100.087.608
Liabilitas sewa	2.398.401.239	3.768.230.816	4.493.564.698
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	2.018.776.951	2.348.193.989	2.955.512.646
Pinjaman efek beragun aset	32.047.483	-	51.045.692
Liabilitas pajak tangguhan	757.220	779.089	804.629
Liabilitas jangka panjang lainnya	17.982.345	19.598.604	6.531.766
Total liabilitas jangka panjang	**6.049.283.863**	**7.531.491.890**	**8.438.206.899**
TOTAL LIABILITAS	**8.210.155.101**	**13.302.805.075**	**12.733.004.654**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp459 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 25.886.576.253 saham Seri B	1.310.326.950	1.310.326.950	1.310.326.950
Tambahan modal disetor	13.753.694	13.753.694	13.753.694
Saldo laba (defisit)			
USD1.385.459.977 pada tanggal 1 Januari 2012 telah dieliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi			
- Dicadangkan	6.081.861	6.081.861	6.081.861

(dalam USD)

	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
- Belum dicadangkan	(3.655.910.320)	(7.418.846.826)	(3.263.966.450)
Penghasilan komprehensif lain	13.935.259	16.342.049	14.118.586
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.311.812.556)	(6.072.342.272)	(1.919.685.359)
Kepentingan nonpengendali	(38.731.756)	(37.717.443)	(23.338.888)
TOTAL EKUITAS	**(2.350.544.312)**	**(6.110.059.715)**	**(1.943.024.247)**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.859.610.789**	**7.192.745.360**	**10.789.980.407**

B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Pendapatan usaha				
Penerbangan berjadwal	677.287.280	556.534.053	1.041.146.408	1.200.671.828
Penerbangan tidak berjadwal	87.572.615	41.639.113	88.053.843	77.242.260
Lainnya	113.835.273	98.630.195	207.478.219	214.417.011
	878.695.168	696.803.361	1.336.678.470	1.492.331.099
Beban usaha				
Beban operasional penerbangan	(685.977.840)	(769.357.947)	(1.484.323.240)	(1.653.741.214)
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(227.733.160)	(313.533.860)	(559.241.814)	(800.558.373)
Beban umum dan administrasi	(121.169.929)	(94.659.510)	(192.180.422)	(350.253.350)
Beban bandara	(67.214.117)	(88.793.951)	(153.719.394)	(184.974.225)
Beban tiket, penjualan dan promosi	(62.519.779)	(45.229.970)	(94.878.738)	(129.234.980)
Beban pelayanan penumpang	(36.556.855)	(45.289.959)	(81.741.861)	(133.279.727)
Beban operasional hotel	(10.147.096)	(11.226.385)	(22.215.692)	(23.416.387)
Beban operasional transportasi	(5.375.437)	(7.546.686)	(13.494.498)	(20.205.283)
Beban operasional jaringan	(2.072.459)	(4.702.047)	(7.226.631)	(8.163.104)
	(1.218.766.672)	(1.380.340.315)	(2.609.022.290)	(3.303.826.643)
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				
Penurunan nilai aset non-keuangan	-	-	(1.456.153.521)	(264.517.723)
Penghentian dini kontrak sewa	-	(64.665.210)	(887.922.715)	-
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	79.971.158	50.578.028	22.118.829	(35.247.323)
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	281.621.878	(5.721.883)	(367.866.220)	(91.799.035)
Pendapatan dari restrukturisasi utang	2.854.798.632	-	-	-
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	1.336.303.128	9.440.057	6.250.269(1)	140.779.986(1)
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	260.324	657.937	(16.599.396)	(3.888.337)
Pendapatan keuangan	890.852	1.526.097	11.704.233	27.254.436
Beban keuangan	(209.892.530)	(293.525.179)	(571.741.475)	(553.669.995)
	4.343.953.442	(301.710.153)	(3.260.209.996)	(781.087.991)
Laba/(rugi) sebelum pajak	**4.003.881.938**	**(985.247.107)**	**(4.532.553.816)**	**(2.592.583.535)**
(Beban)/manfaat pajak	(245.149.942)	83.592.080	358.549.048	115.950.186
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	**3.758.731.996**	**(901.655.027)**	**(4.174.004.768)**	**(2.476.633.349)**
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	-	-	11.043.960	(36.726.782)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	4.089.996	(944.987)	4.079.401	(3.256.098)
Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	316.684
(Beban)/manfaat pajak tangguhan terkait	(899.799)	199.727	(4.037.374)	11.015.897
	3.190.197	(745.260)	11.085.987	(28.650.299)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	(1.168.525)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.406.790)	(2.528.676)	381.215	103.235
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	783.407	(3.273.936)	11.467.202	(29.715.589)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	**3.759.515.403**	**(904.928.963)**	**(4.162.537.566)**	**(2.506.348.938)**
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	3.761.391.332	(898.656.521)	(4.159.342.510)	(2.443.042.762)
Kepentingan nonpengendali	(2.659.336)	(2.998.506)	(14.662.258)	(33.590.587)
	3.758.731.996	(901.655.027)	(4.174.004.768)	(2.476.633.349)

(dalam USD)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	**2021***	**2021**	**2020**
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	3.760.529.716	(902.073.630)	(4.148.159.011)	(2.472.917.795)
Kepentingan nonpengendali	(1.014.313)	(2.855.333)	(14.378.555)	(33.431.143)
	3.759.515.403	(904.928.963)	(4.162.537.566)	(2.506.348.938)
Laba/(rugi) per saham dasar (dalam nilai penuh)	**0,14530**	**(0,03472)**	**(0,16068)**	**(0,09437)**

**tidak diaudit dan tidak direviu*

**(1) Untuk konsistensi dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dalam prospektus manajemen Perseroan telah melakukan reklasifikasi penyajian atas keuntungan dari restrukturisasi pembayaran masing-masing sebesar USD6.250.269 dan USD140.779.986 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dimana didalam laporan keuangan konsolidasian untuk masing-masing tahun tersebut diklasifikasikan sebagai pendapatan keuangan. Selain itu subtotal 'Rugi usaha' yang ditampilkan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak disajikan lagi. Lihat Bab V - Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen untuk pembahasan lebih lanjut beserta tabel berikut ini:*

	31 Desember 2021		
	Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian (diaudit)	**Reklasifikasi**	**Jumlah yang disajikan dalam prospektus**
Pendapatan keuangan	17.954.502	(6.250.269)	11.704.233
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-	6.250.269	6.250.269

	31 Desember 2020		
	Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian (diaudit)	**Reklasifikasi**	**Jumlah yang disajikan dalam prospektus**
Pendapatan keuangan	168.034.422	(140.779.986)	27.254.436
Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	-	140.779.986	140.779.986

C. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

	30 Juni		31 Desember	
	2022	**2021**	**2021**	**2020**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	926.920.947	720.486.062	1.419.175.102	1.706.188.443
Pengeluaran kas kepada pemasok	(566.407.154)	(441.334.929)	(941.053.320)	(1.035.089.742)
Pengeluaran kas kepada karyawan	(174.196.777)	(180.943.076)	(333.973.816)	(467.016.826)
Kas dihasilkan dari operasi	186.317.016	98.208.057	144.147.966	204.081.875
Pembayaran beban keuangan	(7.725.460)	(41.784.615)	(61.454.555)	(119.643.584)
Penerimaan bunga	563.409	1.028.274	994.363	24.168.914
Pengembalian pajak	-	-	6.202.117	4.072.037
Pembayaran pajak penghasilan	(2.541.914)	(1.120.781)	(7.485.869)	(2.305.080)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**176.613.051**	**56.330.935**	**82.404.022**	**110.374.162**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat	(64.943.512)	(159.236.968)	(227.692.728)	(34.819.523)
Penerimaan uang jaminan	3.406.104	-	2.501.535	8.225.110
Pembayaran uang jaminan	-	(3.801.527)	(18.041.684)	(13.011.169)
Uang muka pembelian pesawat	-	(38.419.551)	(137.808)	(2.614.599)
Penerimaan dividen	-	29.950	94.313	13.440
Hasil pelepasan aset tetap	6.215	112.924	382.424	818.371
Pembayaran untuk perolehan aset tetap dan uang muka perolehan aset tetap	(3.495.358)	(1.819.708)	(1.900.288)	(12.618.124)
Pembayaran untuk asset pemeliharaan dan aset sewa pesawat	-	-	(1.079.058)	(7.865.768)
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat	-	-	-	1.989.941
Hasil pelepasan properti investasi	-	-	-	3.938.825
Perolehan properti investasi	-	(6.877)	-	-
Penerimaan lainnya dari aktivitas investasi	-	2.339	18.634	3.938.825

(dalam USD)

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(65.026.551)**	**(203.139.418)**	**(245.854.660)**	**(55.943.496)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran pinjaman jangka pendek – bersih	-	(89.472.911)	(46.996.854)	(1.040.459.290)
Penerimaan pinjaman jangka pendek – bersih	-	170.653.647	99.134.302	867.572.032
Penerimaan pinjaman jangka panjang – bersih	-	-	17.080.747	167.455.395
Pembayaran pinjaman jangka panjang – bersih	(758.271)	-	(12.775.562)	(11.803.676)
Pnerimaan obligasi wajib konversi	-	-	69.931.786	-
Penerimaan liabilitas anjak piutang – bersih	-	10.943.858	4.123.535	39.449.163
Pembayaran pinjaman efek beragun aset	-	4.003.283	(9.979.651)	(24.223.046)
Pembayaran liabilitas sewa	(34.912.647)	(49.769.541)	(95.825.257)	(134.361.460)
Kenaikan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya	1.657.638	(13.849.287)	3.151.921)	(172.888)
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	-	(5.872.445)	-	(14.143.856)
Pembayaran dividen oleh Perusahaan Anak kepada kepentingan nonpengendalinya	-	-	-	(244.816)
Kas bersih (digunakan)/diperoleh untuk aktivitas pendanaan	**(34.013.280)**	**26.636.604**	**21.541.125**	**(150.932.442)**
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**77.573.220**	**(120.171.879)**	**(141.909.513)**	**(96.501.776)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**54.442.439**	**199.133.631**	**199.133.631**	**297.411.014**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.478.385)	(2.334.835)	(2.781.679)	(1.775.607)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**130.537.274**	**76.626.917**	**54.442.439**	**199.133.631**

D. RASIO – RASIO KEUANGAN

	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Pendapatan Usaha	26,10	-24,04	-10,43	-67,36
Beban Usaha	-11,71	-16,00	-21,03	-25,87
Laba (Rugi) Bersih	516,87	24,66	-68,54	-5.457,04
Jumlah Aset	-42,07	-1,67	-33,34	142,16
Jumlah Liabilitas	-36,66	25,03	4,47	228,76
Jumlah Ekuitas	-17,48	3.426,27	-214,46	-433,52
RASIO USAHA (%)				
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	427,76	129,40	-312,27	-165,96
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	159,91	31,66	68,31	127,46
Laba (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	64,15	8,91	-58,03	-22,95
RASIO KEUANGAN (%)				
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	18,00	7,98	5,30	12,49
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	-349,29	-455,01	-217,72	-655,32
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	140,11	128,17	184,95	118,01
Interest Coverage Ratio (ICR)	2.274	-271	-772	-409
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	117	-13	-59	-34

E. RASIO KEUANGAN PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Setelah Putusan Homologasi, Perseroan tidak lagi memiliki pembatasan keuangan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional Perseroan dalam bagian ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan Grup beserta catatan-catatan di dalamnya.

1. Segmen Operasi Grup

Segmen operasi Grup terdiri dari operasi penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat dan operasi lain-lain.

Tabel berikut menyajikan rincian pendapatan Grup dari masing-masing segmen untuk masing-masing periode.

(dalam USD)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember	
	2022	**2021***	**2021**	**2020**
Operasi penerbangan	818.140.345	640.898.690	1.218.074.076	1.647.001.588
Jasa pemeliharaan pesawat	95.802.302	114.324.433	210.593.315	271.868.983
Operasi lain-lain	59.616.108	49.990.690	100.825.407	132.476.707
Jumlah sebelum eliminasi	**973.558.755**	**805.213.813**	**1.529.492.798**	**2.051.347.278**
Eliminasi	(94.863.587)	(108.410.452)	(192.814.328)	(559.016.179)
Jumlah setelah eliminasi	**878.695.168**	**696.803.361**	**1.336.678.470**	**1.492.331.099**

**tidak diaudit dan tidak direviu*

Pembahasan mengenai segmen operasi dapat dilihat pada Sub-bab Hasil Kegiatan Usaha dalam Prospektus.

2. Hasil Kegiatan Usaha

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pendapatan Usaha. Grup mencatatkan kenaikan pendapatan usaha sebesar 26,10% menjadi USD879 juta dari sebelumnya USD697 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerbangan berjadwal sebesar USD121 juta karena membaiknya kondisi industri penerbangan pasca pandemi COVID-19, yang berdampak pada peningkatan frekuensi penerbangan pada tahun 2022.

Beban Usaha. Grup mencatatkan penurunan beban usaha sebesar 11,71% menjadi USD1.219 juta dari sebelumnya USD1.380 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban depresiasi sebesar USD209 juta, penurunan beban gaji sebagai hasil dari pensiun dini sebesar USD53 juta dan diimbangi dengan peningkatan *fuel expense* sebesar USD91 juta.

Pendapatan/(Beban) Usaha Lainnya. Grup mencatatkan peningkatan pendapatan usaha lainnya sebesar 1.539,78% menjadi USD4.344 juta dari sebelumnya mencatat kerugian sebesar USD302 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pendapatan dari restrukturisasi utang sebesar USD2.854 juta dan keuntungan dari restrukturisasi pembayaran utang sebesar USD1.336 juta sebagai dampak dari keberhasilan proses PKPU. Keputusan Homologasi yang tercapai pada tanggal 27 Juni 2022 memberi dampak keuntungan yang diakui di dalam laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Rincian keuntungan adalah sebagai berikut:

- *Maintenance, Repair and Overhaul* (MRO) dan *aircraft manufacturer* sebesar USD162 juta.
- *Lessor* pesawat sebesar USD2.188 juta.
- Utang obligasi dan vendor lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp255 juta sebesar USD83 juta.

Penyesuaian utang dari kreditur utama diatas sudah sesuai dengan putusan Homologasi, yang mengakibatkan Perseroan mengakui keuntungan atas restrukturisasi utang sebesar USD2.854 juta.

Laba/(Rugi) Bersih Periode Berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba bersih periodeberjalan naik sebesar 516,87% menjadi USD3,759 juta dari sebelumnya rugi sebesar USD902 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain. Penghasilan komprehensif lain Grup membaik menjadi USD3.190.197 dari sebelumnya negatif USD745.260. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja yang dapat menutup beban pajak tangguhan.

Pendapatan dari Restrukturisasi Utang. Pendapatan atas restrukturisasi utang merupakan pendapatan yang berasal dari hasil penghapusan liabilitas untuk utang vendor *non-lessor* dan *lessor* yang kontraknya dihentikan sebesar USD2,85 miliar. Pendapatan dari restrukturisasi utang merupakan dampak dari penghapusan utang *past due* (yang terdiri dari utang *rejected lessors*, MRO, manufaktur dan vendor lainnya serta utang obligasi) yang dikurangi dengan persentase sisa utang (*sustain debt*) sebesar 20,59%. Sisa utang disajikan sebagai utang hasil Homologasi.

Keuntungan dari Restrukturisasi Pembayaran. Keuntungan dari restrukturisasi pembayaran merupakan pendapatan sebagai dampak penyesuaian diskonto yang berasal dari hasil restrukturisasi pembayaran pinjaman bank, utang BUMN dan pinjaman beragunan aset sebesar USD1,34 miliar yang diundur waktu pembayarannya menjadi 22 tahun berdasarkan keputusan Homologasi. Nilai keuntungan dari restrukturisasi pembayaran diperoleh dari selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang dihapuskan atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Periode Berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya ditambah dengan pengakuan penghasilan komprehensif atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja yang diimbangi dengan kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, Grup mencatatkan perubahan jumlah penghasilan koprehensif menjadi USD3.760 juta dari sebelumnya rugi sebesar USD905 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Usaha. Grup mencatatkan penurunan pendapatan usaha sebesar 10,43% menjadi USD1,33 miliar dari sebelumnya USD1,49 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa penerbangan sebesar 11,64% dan pendapatan jasa non-penerbangan sebesar 3,24% sebagai dampak atas Pandemi COVID-19 dengan adanya pembatasan perjalanan, tambahan peraturan terkait perjalanan dan adanya aturan jarak antar penumpang didalam armada yang berdampak langsung terhadap pendapatan Grup.

Beban Usaha. Grup mencatatkan penurunan beban usaha sebesar 21,03% menjadi USD2,61 miliar dari sebelumnya USD3,30 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban depresiasi sebesar USD266 juta yang diakibatkan oleh adanya penghentian dini kontrak sewa pesawat, penurunan biaya provisi penyisihan piutang tak tertagih sebesar USD130 juta dan penurunan beban gaji sebesar USD87 juta.

Beban Usaha Lainnya. Grup mencatatkan peningkatan beban usaha lainnya sebesar 317,39% menjadi USD3.260 juta dari sebelumnya USD781 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh beban terkait penurunan nilai hak penggunaan pesawat sewa sebesar USD1,46 miliar dan beban penghentian dini kontrak sewa untuk hak penggunaan pesawat sewa sebesar USD887 juta.

Rugi Bersih Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, rugi bersih tahun berjalan naik sebesar 68,54% menjadi USD4,17 miliar dari sebelumnya USD2,48 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain. Penghasilan komprehensif lain Grup membaik menjadi USD11.085.987 dari sebelumnya negatif USD28.650.299. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja dan surplus revaluasi aset tetap yang dapat menutup beban pajak tangguhan.

Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya ditambah dengan pengakuan penghasilan komprehensif atas surplus revaluasi aset tetap, pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja dan keuntungan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan. Grup mencatatkan kenaikan jumlah rugi komprehensif sebesar 66,08% menjadi USD4,16 miliar dari sebelumnya USD2,50 miliar.

3. Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Posisi pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Grup pada tanggal 30 Juni 2022 meningkat sebesar 27,21% menjadi USD389 juta dari sebelumnya USD305,73 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh peningkatan nilai kas dan setara kas dan piutang usaha pada pihak berelasi, serta peningkatan nilai uang muka dan beban dibayar di muka.

Jumlah aset tidak lancar Grup pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 20,57% menjadi USD5.471 juta dari sebelumnya USD6.887 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap bersih dan aset pajak tangguhan pada periode ini.

Sebagai akibat dari penjelasan di atas, total aset Grup pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 18,53% menjadi USD5.860 juta dari sebelumnya USD7.193 juta pada 31 Desember 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 43,02% menjadi USD306 juta dari sebelumnya USD536,54 juta pada 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 72,91% menjadi USD54,44 juta dari sebelumnya USD200,97 juta pada tahun 2020. Hal tersebut tidak terlepas atas dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan pemberlakukan kebijakan pembatasan perjalanan, tambahan peraturan terkait perjalanan dan adanya aturan jarak antar penumpang didalam armada yang berdampak langsung terhadap pendapatan Grup.

Jumlah aset tidak lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 32,83% menjadi USD6,88 miliar dari sebelumnya USD10,25 miliar pada 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap. Hal tersebut sebagai dampak atas langkah Grup dalam melakukan efisiensi dengan melakukan penghentian dini kontrak sewa untuk menekan kerugian selama Pandemi Covid-19.

Sebagai akibat dari penjelasan di atas, jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 33,34% menjadi USD7,19 miliar dari sebelumnya USD10,78 miliar pada 31 Desember 2020.

Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 62,56% menjadi USD2,161 juta dari sebelumnya USD5,771 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh menurunnya nilai pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa sebagai dampak dari proses restrukturisasi melalui PKPU/keputusan homologasi.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 19,68% menjadi USD6.049 juta dari sebelumnya USD7.531 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha jangka panjang pada pihak berelasi serta penurunan nilai liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya, sebagai bagian dari dampak restrukturisasi utang melalui PKPU/keputusan homologasi

Sebagai akibat dari penjelasan di atas, total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 menurun sebesar 38% menjadi USD8.210 juta dari sebelumnya USD13.303 juta pada 31 Desember 2021.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 34,38% menjadi USD5,77 miliar dari sebelumnya USD4,29 miliar pada 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh reklasifikasi dari liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat jangka panjang ke jangka pendek, ada penambahan akrual estimasi biaya repossession, reconfiguration dan remarketing (RRR), reklasifikasi dari liabilitas sewa jangka panjang ke jangka pendek dan penambahan OWK.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 10,75% menjadi USD7,53 miliar dari sebelumnya USD8,43 miliar pada 31 Desember 2020, yang terutama disebabkan oleh reklasifikasi dari liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat dan liabilitas sewa jangka panjang ke jangka pendek. Sebagai akibat dari penjelasan di atas, jumlah liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar 4,47% menjadi USD13,30 miliar dari sebelumnya USD12,73 miliar pada 31 Desember 2020.

Ekuitas

Posisi pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas Grup pada tanggal 30 Juni 2022 mengalami perbaikan sebesar 62% menjadi minus USD2.351 juta dari sebelumnya minus USD6.111 juta pada 31 Desember 2021, yang terutama disebabkan oleh akumulasi perolehan laba pada periode 2022 ini.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2021 menurun sebesar 214% menjadi negatif USD6,11 miliar dari sebelumnya negatif USD1,94 miliar pada 31 Desember 2020, yang disebabkan kerugian selama tahun 2021 sebesar USD4,16 miliar.

4. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan likuiditas Grup terutama terkait dengan modal kerja dan pemenuhan kewajiban yang telah jatuh tempo. Sumber utama likuiditas Grup secara historis berasal dari arus kas internal hasil kegiatan operasional dan pinjaman dari pihak ketiga. Grup juga dari waktu ke waktu menghimpun pendanaan dari pasar modal.

Grup mengharapkan bahwa kas yang diterima dari PUT II dan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi akan menjadi sumber utama likuiditas Grup di masa yang akan datang dan akan dapat mendanai operasi Grup. Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan Grup dari sumber-sumber tersebut, Grup berkeyakinan bahwa Grup memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan. Pada tanggal diterbitkannya Prospektus, Grup tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Arus Kas

Tabel berikut ini menjelaskan ringkasan arus kas untuk masing-masing periode:

(dalam USD)

	30 Juni		31 Desember	
	2022	**2021**	**2021**	**2020**
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	176.613.051	56.330.935	82.404.022	110.374.162
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(65.026.551)	(203.139.418)	(245.854.660)	(55.943.496)

Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(34.013.280)	26.636.604	21.541.125	(150.932.442)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**77.573.220**	**(120.171.879)**	**(141.909.513)**	**(96.501.776)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	**54.442.439**	**199.133.631**	**199.133.631**	**297.411.014**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.478.385)	(2.334.835)	(2.781.679)	(1.775.607)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	**130.537.274**	**76.626.917**	**54.442.439**	**199.133.631**

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar 213,53% menjadi USD176,61 juta pada 30 Juni 2022 dari sebelumnya USD56,33 juta pada 30 Juni 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 28,65% menjadi USD926,92 juta dari sebelumnya USD720,49 juta pada 30 Juni 2021 dan penurunan pembayaran beban keuangan sebesar 81,51% menjadi USD7,72 juta dari sebelumnya USD41,78 juta pada 30 Juni 2021.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar 25,34% menjadi USD82,40 juta pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya USD110,37 juta pada 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh penurunan atas penerimaan kas dari pelanggan sebesar 16,82% menjadi sebesar USD1,41 miliar dari sebelumnya USD1,70 miliar pada tahun 2020.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama terdiri dari penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan pesawat

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 67,98% menjadi USD65,02 juta pada 30 Juni 2022 dari sebelumnya USD203,14 juta pada 30 Juni 2022, terutama disebabkan oleh penurunan pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat sebesar 59,22% menjadi USD64,94 juta dari sebelumnya USD159,24 juta pada 30 Juni 2022 dan penurunan pengeluaran untuk uang muka pesawat sebesar 100% menjadi nihil dari sebelumnya USD38,42 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 339,47% menjadi minus USD245,85 juta pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya minus USD55,94 juta pada 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh penurunan signifikan atas pengeluaran untuk dana cadangan pemeliharaan pesawat sebesar 553,92% menjadi minus USD227,69 juta dari sebelumnya USD34,81 juta pada tahun 2020.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Grup mencatatkan kas bersih dari aktivitas pendanaan turun sebesar 228,11% menjadi minus USD34,01 juta pada 30 Juni 2022 dari sebelumnya USD26,64 juta pada 30 Juni 2022, terutama bersumber dari pembayaran liabilitas sewa.

Grup mencatatkan kas bersih dari aktivitas pendanaan naik sebesar 114,27% menjadi USD21,54 juta pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya minus USD150,93 juta pada 31 Desember 2020, terutama bersumber dari penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan kembali pada tanggal 9 November 2022 yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan, selain kejadian dan transaksi penting sebagaimana disebutkan di bawah ini:

a. Pada tanggal 14 Oktober 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui hal-hal di bawah ini:

   (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp13.770.000.000.000 menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp66.279.570.202.664, dan oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai perubahan modal Perseroan;
   (ii) rencana Perseroan untuk:
      (A) Melaksanakan penambahan modal dengan memberikan HMETD dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 68.072.851.378 saham sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PMHMETD**");
      (B) Melakukan konversi utang Perseroan kepada krediturnya sehubungan dengan Putusan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 22.970.514.286 saham melalui penambahan modal tanpa memberikan HMETD, sebagai hasil konversi utang menjadi saham sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor

32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PMTHMETD**", dan bersama-sama dengan PMHMETD "**Penambahan Modal**"); dan

(C) Sehubungan dengan keputusan tersebut, oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penambahan Modal;

(iii) pengeluaran saham seri C yang memiliki hak-hak atas saham sama dengan klasifikasi saham seri B dengan nilai nominal saham serendah-rendahnya Rp182 per saham, sesuai dengan Peraturan OJK No.31/POJK.04/2017 tentang Pengeluaran Saham dengan Nilai Nominal Berbeda, dan oleh karenanya mengubah Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai klasifikasi saham Perseroan; dan

(iv) pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk: (a) menyatakan kepastian jumlah modal dasar, (b) menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD, (c) menyatakan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD selesai dilaksanakan pada Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan; dan (d) menandatangani, mencetak, menerbitkan dan/atau mengajukan dokumen yang diperlukan sehubungan dengan realisasi jumlah saham tersebut di atas.

b. Pada tanggal 28 November 2022, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar mengenai peningkatan modal dasar sesuai Akta No. 89 tanggal 28 November 2022, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Keputusan No. AHU-086201.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 November 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0318421 tanggal 28 November 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

c. Pada tanggal 30 November 2022, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Penerbangan Garuda Indonesia Tbk (**PP No.43/2022**). Berdasarkan Pasal 1, Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 2 ayat (2) PP No.43/2022: dan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, telah disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha dalam laporannya yang diterbitkan kembali pada tanggal 9 November 2022, yang ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0226).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah di audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal tentang ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha berdasarkan laporan auditor pada tanggal 11 Juli 2022 yang ditandatangani oleh Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0226)

.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah di audit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini tidak menyatakan pendapat pada tanggal 15 Juli 2021 yang ditandatangani oleh Daniel Kohar S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP 1130). Opini tidak menyatakan pendapat diberikan karena auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan untuk memitigasi ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang mana hal tersebut dibutuhkan oleh auditor untuk menyediakan suatu basis bagi opini auditnya atas laporan keuangan yang diterbitkan pada tanggal 15 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus namun disertakan dalam informasi Perseroan ke BEI dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama Garuda Indonesian Airways N.V. yang berkedudukan di Jakarta Pusat berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 137 tanggal 31 Maret 1950 yang dibuat dihadapan Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Serikat dalam keputusannya tertanggal 31 Maret 1950 dengan No. J.A. 5/12/10, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No. 327 pada tanggal 24 April 1950 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 30 tanggal 12 Mei 1950, Tambahan No. 136. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 nomor 16) tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-undang (Lembaran Negara tahun 1969 nomor 40), Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun

1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaran-Negara tahun 1969 nomor 21), Peraturan Pemerintah nomor 67 tahun 1971 (Lembaran-Negara tahun 1971 nomor 87) tentang Pengalihan Bentuk Perseroan Negara (P.N.) Perhubungan Udara "Garuda Indonesian Airways" menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), juncto Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tertanggal 4 Januari 1975 nomor KEP-2/MK/IV/1/1975 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) "P.T. Garuda Indonesian Airways", dilakukan penyesuaian terhadap bentuk hukum Perseroan Negara (P.N.) Perhubungan Udara "Garuda Indonesian Airways" menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), di mana dengan dilakukannya penyesuaian tersebut, Perseroan Negara "Garuda Indonesian Airways" dinyatakan bubar pada saat pendirian Perusahaan Perseroan (Persero).

Status Perseroan sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) PT Garuda Indonesian Airways dibentuk berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 Maret 1975 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 42 tanggal 21 April 1975 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1975, ketiganya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/225/8 tertanggal 23 Juni 1975 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 1 Juli 1975 berturut-turut di bawah No. 2250, 2251 dan 2252, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 68, tanggal 26 Agustus 1975, Tambahan No. 434 ("Akta Pendirian Perseroan").

Akta Pendirian tersebut selanjutnya beberapa kali telah diubah dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 89 tanggal 28 November 2022, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Keputusan No. AHU-086201.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 28 November 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0318421 tanggal 28 November 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar yang meningkatkan modal dasar dari semula Rp13.770.000.000.000 (yang terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 29.999.999.999 saham seri B, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp459) menjadi Rp47.527.754.002.302 (yang terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp459, 25.886.576.253 saham seri B dengan nilai nominal Rp459 dan 181.866.405.621 saham seri C dengan nilai nominal Rp196) ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

2. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-00545000 tanggal 14 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada No. AHU-0182040.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 14 September 2022 ("Akta No. 14/2022"), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Timur Sukirno
Komisaris	:	Chairal Tanjung
Komisaris Independen	:	Abdul Rachman

Direksi

Direktur Utama	:	Irfan Setiaputra
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Prasetio
Direktur Operasi	:	Tumpal Manumpak Hutapea
Direktur Layanan dan Niaga	:	Ade R. Susardi
Direktur Teknik	:	Rahmat Hanafi
Direktur Human Capital	:	Salman El Farisiy

3. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak yang Signifikan

No	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status Kepemilikan	Tahun Pendirian	Domisili	Tahun Operasional
1	Aerowisata	Perhotelan, jasa boga dan penjualan tiket	99,99%	Kepemilikan langsung	1973	Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	1973
2	Sabre	Penyedia jasa sistem komputerisasi reservasi	95,00%	Kepemilikan langsung	1996	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 93, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	1996
3	GIHF	Biro Perjalanan Wisata, Penjualan Tiket & Jasa Penyewaan Pesawat	100,00%	Kepemilikan langsung	2013	255, Rue Saint-Honore 75001, Paris, Perancis	2014

No	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status Kepemilikan	Tahun Pendirian	Domisili	Tahun Operasional
4	GMF AeroAsia	Perbaikan dan pemeliharaan pesawat	89,10%	Kepemilikan langsung	2002	Gedung Manajemen Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten	2002
5	Asyst	Penyedia jasa teknologi informasi	90,00%	Kepemilikan langsung	2005	Jl. Gunung Sahari Raya No. 52, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	2005
6	Citilink	Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri; - Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri; - Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga; - Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga; - Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan; - Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga; - Jasa penjualan paket wisata; - Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink.	98,65%	Kepemilikan langsung	2009	Gedung Support Management GM Aera Perkantoran Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten	2012
7	PT Aerofood Indonesia	Jasa boga pesawat	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1974	Aerofood ACS, Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten	1974
8	PT Aerotrans Services Indonesia	Jasa transportasi	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1988	Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang, Banten	1989
9	PT Mirtasari Hotel Development	Hotel	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1972	Jl. Prajurit KKO Usman dan Harus No. 32, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	1974
10	PT Aero Globe Indonesia	Biro perjalanan wisata	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1967	Jl. Prajurit KKO Usman dan Harus No. 32, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	1967
11	Garuda Orient Holidays Japan Co, Ltd	Biro perjalanan wisata	60,00%	Kepemilikan tidak langsung	2009	Kokusai Building 3-1-1, Marunouchi, Tokyo, Jepang	2009
12	PT Aerojasa Cargo	Jasa kargo	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	2003	Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 45, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	2003
13	PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	Penyediaan,dan pengelolaan ketenagakerjaan	91,00%	Kepemilikan tidak langsung	2019	Jl. Jend. Sudirman No. 1, Tangerang, Banten	2019

No	Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Status Kepemilikan	Tahun Pendirian	Domisili	Tahun Operasional
14	PT Belitung Intipermai	Hotel	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	1990	Jl. Prajurit KKO Usman dan Harus No. 32, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	_
15	PT Bina Inti Dinamika	Hotel	61,89%	Kepemilikan tidak langsung	1981	Jl. Prajurit KKO Usman dan Harus No. 32, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	1989
16	PT GIH Indonesia	Biro perjalanan wisata	60,00%	Kepemilikan tidak langsung	2012	Jl. Prajurit KKO Usman dan Harus No. 32, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	2012
17	PT Garuda Indonesia Air Charter	Pengangkutan, pergudangan dan aktivitas penyewaan angkutan	100,00%	Kepemilikan tidak langsung	2019	Jl. Prajurit KKO Usman dan Harus No. 32, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	2019
18	PT Citra Lintas Angkasa	Keagenan dan biro perjalanan	60,00%	Kepemilikan tidak langsung	2012	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 98, Cicendo, Bandung	2014
19	PT Aero Hotel Management	Manajemen hotel	99,99%	Kepemilikan tidak langsung	2010	Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	2010
20	Garuda Orient Holidays Korea Co, Limited	Biro perjalanan wisata	60,00%	Kepemilikan tidak langsung	2008	Namdaemun-ro 40, Seoul, Korea	2008
21	PT Aerojasa Perkasa	Keagenan dan jasa kargo	99,87%	Kepemilikan tidak langsung	1986	Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 45, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	1989

4. Keunggulan Kompetitif Grup

Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan secara keseluruhan antara lain:

Garuda Indonesia sebagai maskapai COVID-19 bintang lima

Garuda Indonesia menjadi maskapai penerbangan pertama di Asia Tenggara sekaligus menjadi satu-satunya maskapai asal Indonesia yang mampu meraih predikat tersebut dari 8 (delapan) maskapai penerbangan dunia yang sejauh ini berhasil memperoleh "*5-Star COVID-19 Airline Safety Rating*" (berdasarkan Skytrax Ratings, 28 Juni 2021).

Pencapaian ini tentunya juga menjadi energi dan motivasi untuk terus memberikan terobosan dan inovasi layanan terbaik bagi seluruh pengguna jasa, khususnya melalui penerapan protokol kesehatan secara optimal pada seluruh *touch point* layanan penerbangan. Melalui penerapan protokol kesehatan ini, diharapkan Garuda Indonesia dapat menghadirkan layanan penerbangan terbaik bagi pengguna jasa yang merupakan prioritas utama Garuda Indonesia. Hal tersebut direpresentasikan melalui filosofi layanan Garuda Indonesia yaitu "#BecauseYouMatter."

Penerbangan dengan OTP yang unggul

Salah satu kekuatan Garuda Indonesia dari sisi operasi adalah tingkat *On Time Performance* (OTP). Pada tahun 2021, Garuda Indonesia menempati posisi kedua sebagai Top 100 Global Airlines berdasarkan survey yang dilakukan oleh OAG (*Official Airline Guide*) dan memiliki OTP terbaik atau menempatkan posisi ke-5 sebagai OTP terbaik dari seluruh airline global. Untuk tren OTP, Garuda Indonesia berhasil membukukan OTP sebesar 92,6% pada YTD Desember 2021 dimana pencapaian tersebut berada di atas target korporat sebesar 92%. Saat pandemi COVID-19, Perseroan tetap beroperasi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan untuk bepergian dengan menyediakan layanan yang aman dan nyaman. Perseroan mampu untuk menjaga rata-rata utilisasi pesawat pada level 05:01 jam dengan level incident rate 0,279 per 1.000 penerbangan.

Dukungan dari bisnis Perusahaan Anak

Bisnis Garuda Indonesia didukung oleh enam Perusahaan Anak di antaranya Citilink sebagai maskapai berbasis *Low Cost Carrier* (LCC), GMF AeroAsia sebagai perusahaan *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO), Asyst sebagai penyedia layanan IT, Aerowisata sebagai perusahaan yang bergerak di bidang hospitality dan logistik, Sabre sebagai sistem distribusi global

untuk server maskapai dan GHIF sebagai agen perjalanan dan perusahaan penyewaan pesawat. Total pendapatan usaha konsolidasian pada tahun 2020 adalah sebesar 1,3 Bio USD. Bisnis pendukung dari Perusahaan Anak ini memiliki potensi untuk mendorong peningkatan pendapatan Perseroan secara konsolidasi maupun meningkatkan efisiensi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya.

Penilaian yang baik dari pelanggan terhadap penerbangan rute domestik Garuda Indonesia

Berdasarkan hasil survey Garuda Indonesia bahwa nilai *Net Promoter Score* (NPS) Garuda Indonesia tahun 2021 mencapai 74,3 artinya konsumen puas terhadap layanan Perseroan, tapi masih pasif dalam hal promosi maskapai. Salah satu indikator penilaian NPS yaitu terkait persentase pengaruh protokol kesehatan terhadap pemilihan maskapai sebesar 96%.

5. Strategi Grup

Dalam rangka menghadapi kondisi perekonomian dan industri penerbangan yang mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

Financial Restructuring

Perseroan terus berupaya untuk melakukan restrukturisasi keuangan diantaranya melalui restrukturisasi atas *long-term* dan *short-term loan* dengan perbankan, institusi keuangan, non-bank dan dengan pihak ketiga non-bank non-institusi keuangan lainnya. Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa Perseroan konsultan (aspek bisnis, legal dan finansial) dalam mendukung proses pelaksanaan restrukturisasi Perseroan. Lebih lanjut, dari aspek langkah pemulihan kinerja Perseroan, salah satu fase akseleratif dalam fokus restrukturisasi kewajiban usaha juga turut dimaksimalkan melalui tahapan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (”PKPU”) yang dijalani sejak 9 Desember 2021, menyusul penyampaian permohonan PKPU oleh salah satu mitra usaha Perseroan. Momentum PKPU ini menjadi salah satu basis penting langkah pemulihan kinerja yang dijalani Perseroan di tahun 2021 lalu, mengingat tahapan PKPU ini menjadi langkah percepatan dalam upaya restrukturisasi kewajiban usaha yang ditempuh melalui skema *in-court*, guna mencapai solusi terbaik dalam upaya pemenuhan kewajiban usaha Perseroan terhadap seluruh krediturnya.

Cost Restructuring

Selaras dengan proses PKPU yang tengah dijalankan Perseroan, restrukturisasi terhadap biaya operasional Perseroan juga dilakukan dan menjadi prioritas di tahun 2021. Adapun inisiatif tersebut di antaranya melalui penurunan beban sewa pesawat setelah negosiasi dengan para *lessor*, reviu dan efisiensi terhadap biaya *overhead*, serta rasionalisasi biaya pegawai yang berfokus untuk menyelaraskan biaya dengan aspek produksi yang terdampak pandemi, termasuk adanya penyesuaian penghasilan karyawan secara proporsional. Komponen kewajiban usaha yang direstrukturisasi secara komprehensif turut memperhatikan business sustainability dan optimalisasi pendapatan operasional Perseroan. Hal ini dapat terefleksikan pada sejumlah rencana terhadap fundamental dari beban usaha Perseroan, di antaranya melalui penurunan beban sewa pesawat, hingga berbagai langkah strategis dalam basis kinerja operasi melalui optimalisasi jumlah armada, simplifikasi jenis armada dan memaksimalkan rute penerbangan dengan kinerja yang positif.

Services Improvement

Sebagai Perseroan yang berorientasi pada pelanggan, Perseroan melakukan beberapa program prioritas di tahun 2021 dalam upaya meningkatkan layanan kepada pelanggan, diantaranya dengan peningkatan *customer value*, peningkatan layanan pada seluruh *touch point*, serta fokus pada pelatihan pelayanan bagi frontliners. Hal ini selaras dengan *core value service* Perseroan yang berfokus pada pelanggan yaitu #BecauseYouMatter.

Streamlining Business Process

Pada tahun 2021, Perseroan juga melakukan inisiatif *streamlining business process* dengan mengacu pada *best practice*, *knowledge* dan *experiences* sehingga diharapkan akan berdampak pada simplifikasi proses kerja yang pada akhirnya dapat menurunkan biaya ataupun meningkatkan kepuasan pelanggan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD III ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)
Konsultan Hukum	: Ginting & Reksodiputro
Notaris	: Kantor Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.KN
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT II ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

TATA CARA PEMESAHAN SAHAM

Saham Baru dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT II ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham dalam PUT II:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 15.00 WIB berhak memperoleh HMETD ("**Pemegang Saham Yang Berhak**") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10.000.000 (sepuluh juta) Saham Lama, mempunyai 24.418.256 (dua puluh empat juta empat ratus delapan belas ribu dua ratus lima puluh enam) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan senilai Rp196 per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemegang Saham Yang Berhak adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut atau pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom endosemen pada Sertifikat Bukti HMETD; atau
- pemegang HMETD yang tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Pemesan dapat terdiri dari perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau lembaga/badan hukum Indonesia maupun Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal
15 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui BAE yang dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak.

Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE Perseroan pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 16 Desember 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp. +62 21 350 8077, Faks. +62 21 350 8078
Email: datindo.putgiaa@gmail.com

3. Pengalihan HMETD

Mengingat saham Perseroan dalam kondisi di suspensi di Bursa Efek, maka Pemegang HMETD dapat mengalihkan HMETD melalui transaksi di luar Bursa Efek dalam bentuk warkat selama periode perdagangan HMETD, bagi Pemegang Saham yang akan mengalihkan HMTETD, dimana sahamnya berada pada Penitipan Kolektif di KSEI, maka pemegang HMETD dapat mengalihkan HMETD dengan prosedur sebagai berikut:

- Menginstruksikan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang HMETD membuka Sub Rekening Efek untuk melakukan penarikan (*withdrawal*) atas HMETD yang menjadi haknya setelah tanggal pendistribusian HMETD.
- Perusahaan Efek atau Bank Kustodian akan melakukan penarikan (*withdrawal*) HMETD melalui sistem CBest KSEI berdasarkan pemilik Sub Rekening Efek yang berhak atas HMETD termaksud.

- Pada Hari Bursa berikutnya setelah menerima instruksi melalui sistem CBest KSEI, BAE akan menerbitkan Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (SBHMETD) atas nama pemegang HMETD,
- Pengalihan HMETD dilakukan dengan melakukan penandatangan SBHMETD oleh pihak-pihak pemilik HMETD dan pihak yang menerima pengalihan HMETD, lalu BAE selanjutnya akan melakukan pencatatan pengalihan HMETD tersebut. Apabila pihak yang mengabil alih HMETD akan melaksanakan HMETD, maka yang bersangkutan dapat langsung melakukan pembayaran dengan harga pelaksanaan HMETD ke rekening Perseroan baru kemudian BAE akan memproses pelaksanaan SBHMETD.
- Akan tetapi, apabila pihak yang mernerima HMETD belum bermaksud untuk melaksanakan HMETD, maka yang bersangkutan dapat mengajukan permohonan balik nama ke BAE dan BAE akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemohon balik nama. Pihak tersebut dapat melakukan pengalihan kepada pihak lain melalui transaksi pengalihan HMETD melalui transaksi di luar Bursa Efek.
- Atau dengan instruksi dari pemegang HMETD, maka HMETD dalam bentuk warkat tersebut dapat didepositkan ke Sub Rekening Efek penerima pengalihan dan pemegang HMETD dapat melaksanakan HMETD melalui sistem C-Best KSEI.

Pengalihan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang pasar modal. Bila pemegang HMETD mengalami keraguan dalam mengambil keputusan, maka sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

Penyelesaian pengalihan HMETD yang dilakukan balik nama SBHMETD melalui BAE akan dikenakan biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD yang menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD. Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD nya dapat melaksanakan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan pembelian kuasa khusus untuk keperluan termaksud.

4. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022.

A. *Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di dalam Penitipan Kolektif*

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian akan melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("**C-BEST**") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Bursa berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

B. *Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif*

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;

- Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa : (i) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan (ii) Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan 22 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

5. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan/atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
   - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
   - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru tambahan atas nama pemberi kuasa;
   - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
   - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
   - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE;

b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
   - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
   - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
   - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
   - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE;
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 26 Desember 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

6. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 27 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi.
b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

7. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia
Kantor Cabang Bandara Soekarno-Hatta
Nomor Rekening 1144-01-000926-30-2
Atas Nama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 26 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

8. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

9. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/Pemegang Saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, yaitu tanggal 28 Desember 2022.

Surat pemberitahuan penjatahan dapat diambil di BAE Perseroan pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 16 Desember 2022.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan di Bank Rakyat Indonesia yang merupakan bank penerima Perseroan untuk PUT II. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh force majeure atau kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

11. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 16 Desember 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

12. Alokasi Terhadap HMETD yang tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh Pemegang Saham Yang Berhak dan/atau para pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan tambahan sebagaimana tercantum dalam FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

13. Lain-Lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT II ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi pada pukul 7.30 – 16.30 WIB:

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

Kantor Pusat :
Gedung Garuda Indonesia
Jl. Kebon Sirih No. 46A
Jakarta - 10110, Indonesia
Telp. 6221 2311355
Email: investor@garuda-indonesia.com
Website: www.garuda-indonesia.com

Kantor Manajemen:
Gedung Manajemen Garuda
Garuda City, Bandara Udara
Internasional Soekarno-Hatta
Tangerang - 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH